

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MASYARAKAT MENJADI DONATUR PADA LAZISMU MEDAN

Miftah Faridh Nasir

Akuntansi, Politeknik Unggul LP3M

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh promosi, kualitas pelayanan lazismu dan program lazismu terhadap keputusan masyarakat menjadi donatur pada Lazismu Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, analisis pengolahan data dengan Regresi Linear Berganda. Semua variabel independen yaitu Promosi, Pelayanan dan Porgram Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Msyarakat Menjadi Donatur pada Lazismu Medan dengan nila f hitung $58,103 > f$ tabel $3,12$. Diantara ketiga variabel independen, variabel promosi paling mempengaruhi masyarakat untuk menjadi donatur di Lazismu Medan.

Kata Kunci: Zakat, Donatur, Analisis, Regresi

PENDAHULUAN

Saat ini masyarakat sudah mulai sadar untuk meng infaq kan hartanya ke lembaga zakat seperi LAZ atau LAZISMU, terutama dikalangan profesional, para pegawai dan karyawan, para pengusaha dan kalangan yang dianggap mampu lainnya. Demikian pula lahirnya berbagai lembaga amil zakat seperti Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ), baik ditingkat pusat maupun ditingkat daerah, memberikan harapan dan optimisme terhadap upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan bangsa melalui zakat infaq dan sadaqah.

LAZISMU adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. Dimana lazismu sudah banyak menyalurkan donasi kepada msyarakat yang membutuhkan dan Lazismu telah membuat beberapa program penyaluran donasi sesuai dengan kebutuhan saat ini seperti program pendidikan, program kesehatan, program ekonomi dan dakwah.

Rumusan Masalah

1. Apakah variabel promosi, pelayanan dan program kerja berpengaruh secara parsial terhadap keputusan masyarakat menjadi donatur di LAZISMU Medan ?
2. Apakah variabel promosi, pelayanan dan program kerja berpengaruh secara simultan terhadap keputusan masyarakat menjadi donatur di LAZISMU Medan ?

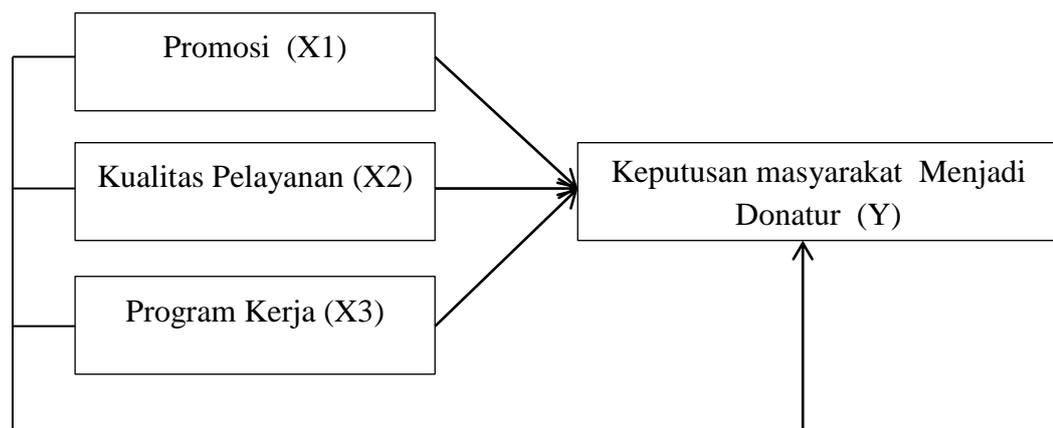
3. Bagaimana elastisitas pengaruh promosi, pelayanan dan program kerja terhadap keputusan masyarakat menjadi donatur di LAZISMU Medan

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh promosi, kualitas pelayanan lazismu dan program lazismu secara parsial terhadap keputusan masyarakat menjadi donatur pada Lazismu Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh promosi, kualitas pelayanan lazismu dan program lazismu secara simultan terhadap keputusan masyarakat menjadi donatur pada Lazismu Medan .
3. Untuk mengetahui elastisitas promosi, kualitas pelayanan lazismu dan program lazismu terhadap keputusan masyarakat menjadi donatur pada Lazismu Medan.

LANDASAN TEORI

Kerangka berfikir dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:



Sumber: Diolah Penelitian (2020)

Gambar II.1 Kerangka Berfikir

A. Hipotesis

Sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti pada penelitian ini maka penulis memberikan hipotesis sebagai berikut :

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah dan kerangka berpikir diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H₀ : Tidak terdapat pengaruh antara variabel Promosi, Kualitas pelayanan dan Program Kerja terhadap Keputusan Masyarakat Menjadi Donatur

H_a : Terdapat pengaruh antara variabel Promosi, Kualitas pelayanan dan Program Kerja terhadap Keputusan Masyarakat Menjadi Donatur

METODE PENELITIAN

Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas X dengan variabel terikat Y, yang dinyatakan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = kinerja pegawai

a = konstanta

b₁b₂ b₃ = koefisien regresi

X₁ = promosi

X₂ = kualitas pelayanan

X₃ = program lazismu

e = error term

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis data menggunakan regresi berganda, maka diperlukan pengujian asumsi klasik yang meliputi pengujian normalitas, mulikolinearitas, heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat melihat dari grafik PP plot. Grafik PP plot akan membentuk plot antara nilai-nilai teoritis (sumbu x) melawan nilai-nilai yang didapat dari sampel (sumbu y). Apabila plot dari keduanya membentuk linier (dapat didekati oleh garis lurus), maka hal ini merupakan indikasi bahwa residual menyebar normal.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.¹

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi

¹ Santoso, Singgih. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta, 2012, hlm. 293.

digunakan matrik korelasi variable-variabel bebas, dan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai *Cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya problem multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai *VIF* > 10.²

$$\mathbf{VIF} = \frac{\mathbf{1}}{\mathbf{Tolerance}} \quad \text{atau} \quad \mathbf{Tolerance} = \frac{\mathbf{1}}{\mathbf{VIF}}$$

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heterokedastisitas untuk menguji dalam sebuah model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik scatterplot. Apabila titik menyebar secara acak tidak membentuk sebuah pola pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai uji uji selanjutnya.³

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (Xi) secara

² Santoso, Singgih, *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta, 2012, hlm.236

³ Ibid , hlm, 27

individual berhubungan dengan variabel dependen (Y). Langkah-langkah pengujiannya :

Menentukan formulasi Ho dan Ha :

Jika Sig < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima berarti ada hubungan signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen

Jika Sig > 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima berarti tidak ada hubungan signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2012)

Langkah–langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan formasi H0 dan H1
H0 : $b_i = 0$,berarti variabel independen bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.
Ha : $b_i \neq 0$, berarti variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Level of significant
Sampel 80 donatur, maka t tabel = t ($\alpha = 0,05$)
- c. Menentukan kriteria pengujian
H0 gagal ditolak apabila t hitung < t tabel
Ha ditolak apabila t hitung > t tabel
Kesimpulan :

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya ada hubungan signifikan

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan signifikan

b. Uji F atau Uji Signifikansi Persamaan

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F digunakan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai hubungan secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji signifikansi dengan uji F yaitu :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

Keterangan :

RJK_{Res} = Kuadrat residual

RJK_{Reg} = Kuadrat regresi

Dengan taraf signifikan 0,05 sebagai berikut:

H_a diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_a ditolak, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

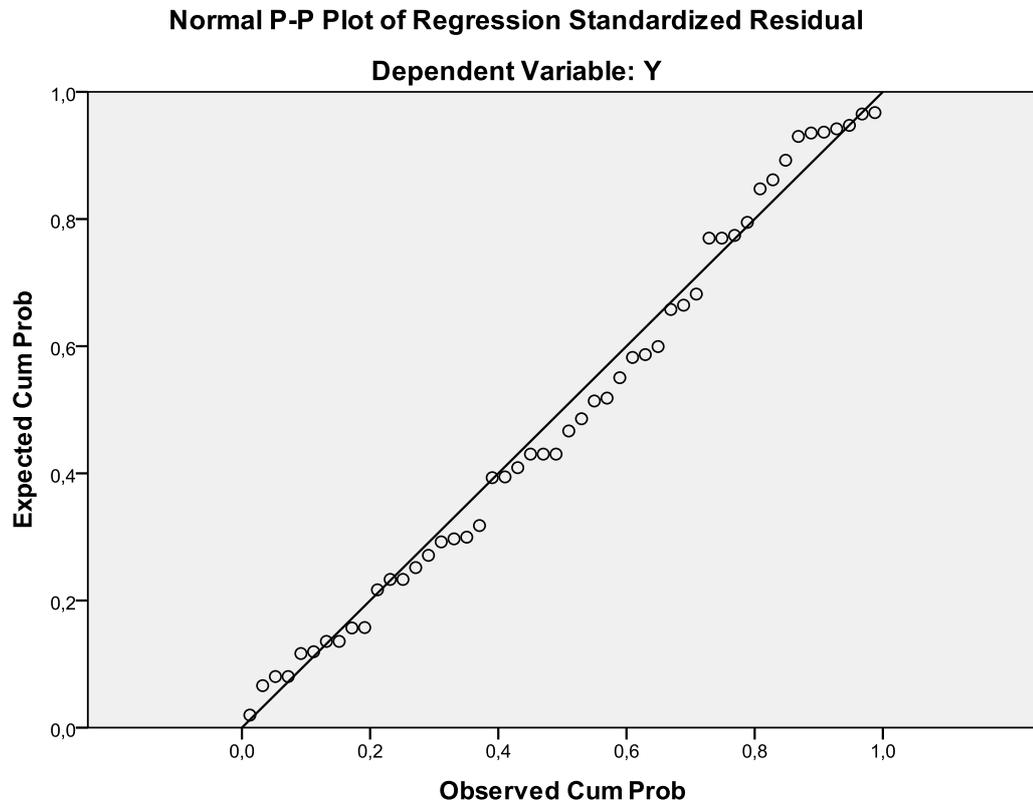
Kesimpulan :

Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan secara simultan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel terikat (dependen) bisa dijelaskan oleh perubahan variabel bebas (independen). Secara umum kemampuan variabel independen berkontribusi terhadap variabel dependen dinyatakan dalam satuan persentase. Nilai koefisien determinasi (R^2) secara umum adalah berkisar antara 0-1. Jika hasilnya lebih cenderung mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel terikat.

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar IV.1
Hasil Uji Normalitas

Gambar IV.1 di atas menunjukkan bahwa sebaran data pada gambar di atas bisa dikatakan tersebar di sekeliling garis diagonal (tidak terpecar jauh dari garis diagonal). Hasil ini menunjukkan bahwa data yang akan di-regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal atau dapat dikatakan bahwa persyaratan normalitas data bisa dipenuhi.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana antar variabel bebas saling mempengaruhi sangat kuat. Persamaan regresi ganda yang baik adalah persamaan yang bebas dari multikolinearitas. Ada tidaknya masalah multikolinearitas dalam sebuah model regresi dapat dideteksi dengan nilai VIF (*variance inflactor factor*)

dan nilai toleransi (*tolerance*). Suatu model regresi dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas jika mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dan mempunyai nilai *tolerance* di atas 0,01. Dalam model regresi ini, hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.13
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Coefficients			Tolerance	VIF	
			Beta					
1	(Constant)	5,319	3,472		1,532	,132		
	X1	,702	,077	,762	9,072	,000	,868	1,151
	X2	,158	,074	,179	2,136	,038	,868	1,151
	X3	,236	,072	,367	3,564	,045	,768	1,251

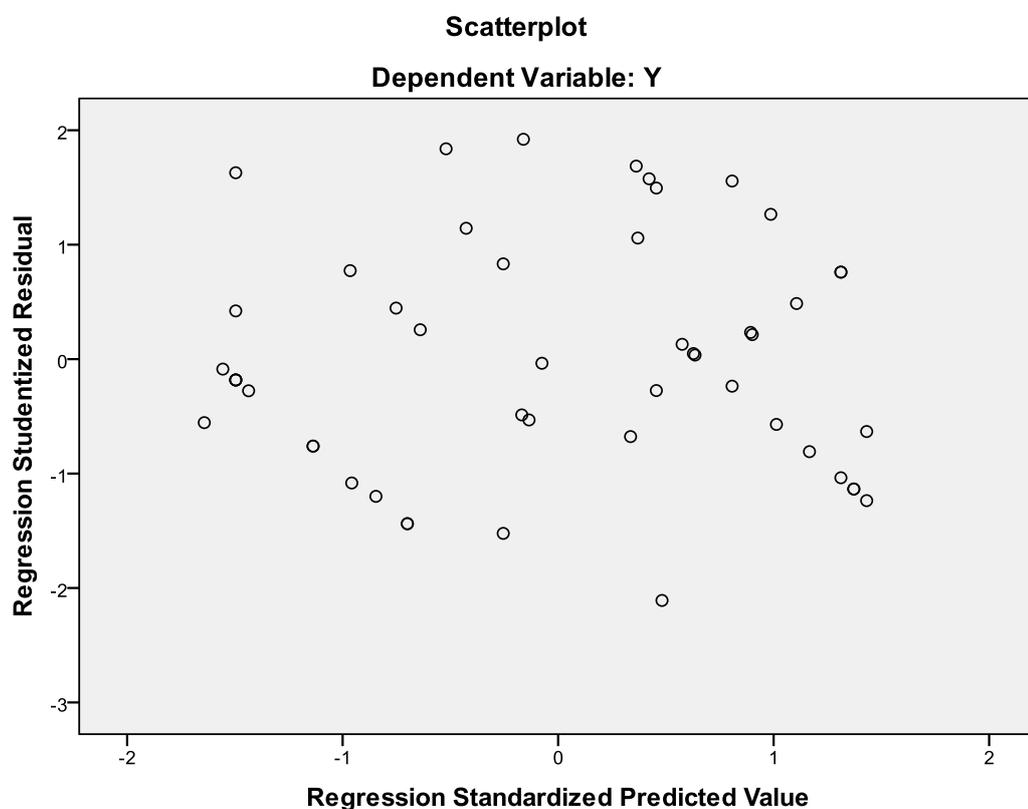
a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengolahan pada Tabel IV.13. menunjukkan nilai VIF dan *tolerance* semua variabel dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai VIF variable promosi sebesar $1,151 < 10$, kemudian variable Pelayanan sebesar $1,151 < 10$ dan variabel program kerja sebesar $1,251 < 10$. Sedangkan nilai *tolerance* variabel Promosi sebesar $0,868 > 0,01$, kemudian variabel Pelayanan sebesar $0,868 > 0,01$ dan variabel Program Kerja sebesar $0,768 > 0,01$.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam model regresi ini seluruh variable bebas tidak terjadi masalah multikolinearitas.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur, maka telah terjadi *heteroskedastisitas*. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Hasil dari pelaksanaan uji heteroskedastisitas terlihat pada Gambar IV.3 berikut ini:



Gambar IV.3
Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau trend garis tertentu. Gambar di atas juga menunjukkan bahwa sebaran data ada di sekitar titik nol. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas,

dengan perkataan lain: variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat homokedastis.

Hasil Uji Statistik

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mempermudah pembacaan hasil dan interpretasi analisis regresi maka digunakan untuk persamaan. Persamaan atau model tersebut berisi konstanta dan koefisien-koefisien regresi yang didapat dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya. Persamaan regresi yang telah dirumuskan kemudian dengan bantuan program SPSS V.25 dilakukan pengolahan data sehingga didapat persamaan akhir sebagai berikut :

Tabel IV.14
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,319	3,472		1,532	,132		
	X1	,702	,077	,762	9,072	,000	,868	1,151
	X2	,158	,074	,179	2,136	,038	,868	1,151
	X3	,236	,072	,367	3,564	,045	,768	1,251

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel IV.14. di atas, maka persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 5,319 + 0,702X_1 + 0,158X_2 + 0,236 + e$$

1. Pada model regresi ini, nilai konstanta yang tercantum sebesar 5,319 dapat diartikan jika variabel bebas dalam model diasumsikan sama dengan nol, secara rata-rata variabel diluar model tetap akan meningkatkan keputusan

masyarakat untuk menjadi donatur tetap sebesar 5,319 satu-satuan atau dengan kata lain jika variabel Promosi, Kualitas Pelayanan dan Program kerja tidak ditingkatkan, maka keputusan masyarakat untuk menjadi donatur masih sebesar 5,319 satuan.

2. Nilai besaran koefisien regresi b_1 sebesar 0,702 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa jika Promosi mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Keputusan Menjadi Donatur sebesar 0,702 satuan.
3. Nilai besaran koefisien regresi β_2 sebesar 0,158 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa jika Kualitas Pelayanan mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Keputusan Menjadi Donatur sebesar 0,158 satuan.
4. Nilai besaran koefisien regresi β_3 sebesar 0,236 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa jika Program Kerja mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Keputusan Menjadi Donatur sebesar 0,236 satuan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Hasil pengujian hipotesis pertama secara parsial dapat dilihat pada tabel

IV.13 berikut :

Tabel IV.15
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	5,319	3,472				1,532

X1	,702	,077	,762	9,072	,000	,868	1,151
X2	,158	,074	,179	2,136	,038	,868	1,151
X3	,236	,072	,367	3,564	,045	,768	1,251

a. Dependent Variable: Y

Dari Tabel IV.15 di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Nilai signifikansinya untuk variabel promosi (0,000) lebih kecil dibandingkan dengan dari alpha 5% (0,05) atau $t_{hitung} = 9,072$ ($n-k=80-3=77$) $> t_{tabel} 1,911$. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H_0 dan menerima H_a untuk variabel promosi. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Masyarakat Menjadi Donatur Pada Lazismu Medan
2. Nilai signifikansinya untuk variabel Pelayanan (0,038) lebih kecil dibandingkan dengan dari alpha 5% (0,05) atau $t_{hitung} = 2,136$ ($n-k=80-3=77$) $> t_{tabel} 1,911$. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menerima H_a dan menolak H_0 untuk variabel Pelayanan. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Masyarakat Menjadi Donatur Pada Lazismu Medan.
3. Nilai signifikansinya untuk variabel Program Kerja (0,045) lebih kecil dibandingkan dengan dari alpha 5% (0,05) atau $t_{hitung} = 3,564$ ($n-k=80-3=77$) $> t_{tabel} 1,911$. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menerima H_a dan menolak H_0 untuk variabel Program Kerja. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel Program kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Masyarakat Menjadi Donatur Pada Lazismu Medan.

4.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Hasil pengujian uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel IV.14 di bawah ini :

Tabel.IV.16

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	342,924	2	171,462	58,103	,000 ^a
	Residual	138,696	47	2,951		
	Total	481,620	49			

a. Predictors: (Constant), X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Pada hasil uji regresi dalam penelitian ini, diketahui nilai signifikansi 0,000. Dimana disyaratkan nilai signifikansi F lebih kecil dari 5% atau 0,05 atau nilai $F_{hitung} = 58,103 > F_{tabel} 3,12$ ($df_1 = k-1=3-1=2$) sedangkan ($df_2 = n - k$ ($80-3=77$)). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu Promosi, Pelayanan dan Program Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Masyarakat Menjadi Donatur pada Lazismu Medan.

4.5.3 Koefisien Determinasi(R^2)

Hasil Uji determinasi dapat dilihat pada Tabel IV.15. Berikut ini:

Tabel.IV.17

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
_ 1	,844 ^a	,712	,700	1,718

a. Predictors: (Constant), X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel IV.15 diperoleh nilai regresi korelasi sebesar 0,844, artinya secara bersama-sama Promosi, Pelayanan dan Program Kerja terhadap Keputusan Masyarakat Menjadi Donatur pada Lazismu Medan memiliki kontribusi pada taraf yang erat dan positif.

Kemudian koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,700 (70%). Sehingga dapat dikatakan bahwa 70% variasi variabel terikat yaitu Promosi, Pelayanan dan Program Kerja memiliki kontribusi pada Keputusan Masyarakat Menjadi Donatur pada Lazismu Medan atau 70% variable Promosi, Pelayanan dan Program Kerja dapat menjelaskan Keputusan Masyarakat Menjadi Donatur. Sedangkan sisanya sebesar 30% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian misalnya kesadaran, dukungan dari orang lain dan pengaruh lingkungan.

Pembahasan

Pengaruh promosi terhadap keputusan menjadi Donatur di Lazismu

Pada penelitian ini diketahui t hitung = 9,072 > t tabel 1,911. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H_0 dan menerima H_a untuk variabel promosi. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Masyarakat Menjadi Donatur Pada Lazismu Medan.

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Masyarakat Menjadi Donatur

Hasil dari penelitian ini adalah nilai t hitung sebesar $2,017 > 1,981$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pelayanan islami berpengaruh secara parsial terhadap variabel keputusan donatur. Hal ini dikarenakan lembaga amil zakat telah memberikan layanan terbaik pada layanan pertama yang diterima beberapa donaturnya, karyawan lembaga amil zakat yang memulai pelayanan yang tepat pada waktunya, dan kerahasiaan privasi donatur yang terjaga atas pelayanan yang diberikan.

Pada penelitian ini diketahui t hitung = $2,136$ ($n-k=80-3=77$) $>$ t tabel $1,911$. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menerima H_a dan menolak H_0 untuk variabel Pelayanan. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Masyarakat Menjadi Donatur Pada Lazismu Medan

Pengaruh Program Kerja Lazismu Terhadap Keputusan Masyarakat Menjadi Donatur

Pada penelitian ini diketahui t hitung = $3,564$ ($n-k=80-3=77$) $>$ t tabel $1,911$. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menerima H_a dan menolak H_0 untuk variabel program kerja. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel program kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Masyarakat Menjadi Donatur Pada Lazismu Medan.

Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan Terhadap dan program Kerja Lazismu Terhadap Keputusan Masyarakat Menjadi Donatur.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri Utami (2018) yang menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 6,758 lebih besar dari F_{Tabel} sebesar 2,786 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti variabel promosi dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen untuk membeli.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000. Dimana disyaratkan nilai signifikansi F lebih kecil dari 5% atau 0,05 atau nilai $F_{hitung} = 58,103 > F_{tabel} 3,20$ ($df_1 = k-1=3-1=2$) sedangkan ($df_2 = n - k (50-3=47)$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu Promosi, Kualitas Pelayanan dan program kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Masyarakat untuk menjadi donatur di Lazismu. Sehingga ketika perusahaan meningkatkan promosi, Kualitas Pelayanan dan meningkatkan program kerja organisasi maka akan meningkatkan keputusan masyarakat untuk berdonasi.

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Masyarakat menjadi donatur di Lazismu Medan dengan nilai $t_{hitung} 9,072 > t_{tabel} 1,911$
2. Variabel kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Masyarakat Menjadi Donatur di Lazismu Medan dengan nilai $t_{hitung} 2,136 > t_{tabel} 1,911$

3. Variabel kualitas program kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Masyarakat Menjadi Donatur di Lazismu Medan dengan nilai t hitung $3,564 > t$ table $1,911$
4. Semua variabel independen yaitu Promosi, Pelayanan dan Program Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Masyarakat Menjadi Donatur pada Lazismu Medan dengan nilai f hitung $58,103 > f$ tabel $3,12$.
5. Diantara ketiga variabel independen, variabel promosi paling mempengaruhi masyarakat untuk menjadi donatur di Lazismu Medan.

SARAN

Adapun saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lazismu harus meningkatkan standard pelayanan dengan cara menyeragamkan dalam penyampaian informasi kepada calon donatur agar tidak terjadi miskomunikasi
2. Sebaiknya Kantor Lazismu menyediakan lahan parkir mobil sedikit lebih luas lagi agar memberi kenyamanan kepada calon donatur dan donatur ketika berkunjung ke kantor Lazismu
3. Lazismu sebaiknya rutin dalam menyampaikan informasi *ter-update* seputar lazismu ke website atau sosial media agar perkembangan dana yang disalurkan dapat di monitoring juga oleh donatur
4. Lazismu sebaiknya mengevaluasi program kerja setiap triwulan agar program yang sudah berjalan bisa menjadi lebih baik lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fauzan, Saleh 2005. *Fiqh Sehari-Hari*, Jakarta: Gema Insani Press
- AlKhairiyah, Ar-risalah. 2018, “*Alquran*” Depok: SABIQ
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Edisi revisi. Cetakan ke-14. Jakarta: Rineka Cipta
- Hasan, I. 2002. *Teori Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hardiansyah, 2011 *Kualitas Pelayanan Publik : Konsep, Dimensi, Indikator dan Implementasinya*. Yogyakarta : Gava Media
- Kotler, P, 2012. *Manajemen Pemasaran Analisa, Perencanaan, Implementasi, dan Kegunaan*. Edisi Kedelapan, Jakarta: Salemba Empat
- Lupiyoadi, dan A. Hamdani. 2006. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Edisi Kedua. Jakarta; Salemba Empat
- Mudasir, 2012, *Desain Pembelajaran*, Indragiri Hulu : STAI Nurul Falah
- Muhaimin, dkk, 2009, *Manajemen Pendidikan aplikasinya dalam penyusunan rencana pengembangan sekolah*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Mursyidi, 2006, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nawawi, Ismail, 2013. *Manajemen Zakat dan Wakaf*. Jakarta: VIV Press
- Rouf, Abdul, 2011. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Rumah Zakat Cabang Semarang*”. Skripsi. IAIN Walisongo Semarang
- Rianto, Nur, 2010. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syari’ah*, Bandung: Alfabeta
- Rangkuti, Freddy 2009. *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utam
- Sangadji, Mamang Etta, 2013. *Perilaku Konsumen : Pendekatan Praktis Disertai Himpunan jurnal Penelitian*, Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Soemitra, Andri, 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana
Prenada media Grup

Santoso, Singgih, 2012, *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media
Komputindo.

Swastha, Basu, 2003. *Manajemen Pemasaran*, Yogyakarta: Liberty

Tjiptono, Fandy, 2008, *Strategi Pemasaran*, Edisi 3, ANDI: Yogyakarta

Wahab, Abdul Aziz. 2008. *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*.
Bandung: Alfabeta

<https://lazismu.org/tentang-kami>, di akses tanggal 17 juli 2020 pkl. 6:37

<https://lazismu.org/latar-belakang>. D akses tanggal 17 Juli 2020 pkl. 6:50

<https://brainly.co.id/tugas/765188>. Di akses tanggal 17 Juli 2020 pkl . 11:37

<http://kbbi.web.id/faktordiakses> 16 Juli 2020 Pkl: 6:06